

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, dirancang dan direncanakan dengan bimbingan guru dan pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Pendidikan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup melalui aktivitas jasmani berupa gerak. Gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Melalui pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah memiliki peran penting karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar seperti, teknik, strategi permainan, dan internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan hidup sehat. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola basket yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah seperti bola basket dapat dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, permainan bola basket merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Pembelajaran bola basket pada kurikulum pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Atas kelas XI terdapat pada semester tiga.

Bola basket merupakan permainan yang menggunakan bola besar, yang dimainkan dengan cara menggiring, mengoper dan menembak. Permainan bola basket memiliki aspek fisik yang paling dominan antara lain daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kekuatan (*strength*) dan kelincahan (*agility*). Shooting merupakan salah satu kemampuan dasar dalam permainan ini. Keterampilan ini mutlak harus dikuasai oleh para siswa agar dalam permainan atau pertandingan tidak mengalami hambatan. Selain itu para siswa juga harus menguasai kemampuan dalam menyerang atau bertahan.

Jika bimbingan dan perhatian guru dalam pembelajaran kurang maksimal, maka akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dan penguasaan teknik jump shoot tidak dikuasai dengan baik. Pada waktu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, biasanya anak disuruh langsung bermain. Jika para siswa dibiarkan bermain dengan sendirinya tanpa memperhatikan kemampuan bermain bola basket yang benar. Keadaan semacam ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu seorang guru

harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang disajikan dapat diterima dengan baik.

Pada saat observasi, para siswa dapat bermain bola basket dengan baik namun terlihat kesulitan dalam shooting dengan melakukan gerakan jump shoot. Teknik jump shoot merupakan salah satu teknik memasukkan bola ke dalam ring dengan suatu tembakan saat melakukan lompatan. Dalam melakukan gerakan ini, siswa masih belum benar dalam lompatan, posisi tangan dan pelepasan bola ke arah ring. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan jump shoot dalam bermain bola basket yaitu metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung. Dari kedua metode tersebut, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan belum diketahui metode mana yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan jump shoot dalam bermain basket pada siswa kelas XI SMA yang sedang dalam taraf belajar. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “ Perbandingan metode pembelajaran langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun ajaran 2011/2012 “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa putra melakukan jump shoot dalam permainan bola basket.
2. Rendahnya ketrampilan tangan siswa putra pada saat melakukan pelepasan bola ke arah ring.
3. Rendahnya kemampuan siswa putra melakukan shooting bola ke ring ketika melompat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, untuk memudahkan peneliti perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah untuk mengetahui perbandingan metode langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun ajaran 2011/2012.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode pembelajaran langsung memberikan pengaruh terhadap kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono ?
2. Apakah metode pembelajaran tidak langsung memberikan pengaruh terhadap kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono ?
3. Metode pembelajaran manakah yang memberikan pengaruh lebih besar antara metode pembelajaran langsung dan tidak langsung dalam meningkatkan kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan jump shoot dengan metode pembelajaran langsung dalam permainan bola basket pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan jump shoot dengan metode pembelajaran tidak langsung dalam permainan bola basket pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.
3. Untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket dengan metode pembelajaran langsung dan metode pembelajaran tidak langsung pada siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan jump shoot pada permainan bola basket.

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui perbandingan antara metode pembelajaran langsung dan tidak langsung terhadap kemampuan jump shoot dalam permainan bola basket.

3. Bagi guru

Sebagai bahan referensi bagi para guru dalam meningkatkan kemampuan jump shoot dalam permainan basket.

4. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan menjadi gambaran pengembangan pembelajaran bola basket khususnya dalam kemampuan jump shoot.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 1 Bandar

Sribhawono Lampung Timur

2. Objek penelitian yang diamati adalah kemampuan jump shoot siswa putra dalam permainan bola basket dan metode pembelajaran.

3. Subjek yang diamati adalah siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono  
Lampung Timur.